

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan *survey* secara langsung kelapangan, yaitu pengumpulan data, informasi atau keterangan langsung tentang hal-hal yang secara luas. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren An Nahdliyah SMK Ma'arif 9 Kebumen. Penelitian dilakukan dari awal bulan Mei sampai Juli 2024. Pondok pesantren An Nahdliyah merupakan salah satu program unggulan yang ada di SMK Ma'arif 9 Kebumen. Program pondok pesantren ini yaitu tahfizd Al Qur'an dan kitab kuning.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet kedua puluh enam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk salah satu komponen pengumpulan data yang diperlukan. Adapun subyek yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Pimpinan atau pengasuh Pondok Pesantren An Nahdliyah SMK Ma'arif 9 Kebumen yang dalam hal ini adalah Pengasuh Pondok.
2. Ustadz/Ustadzah untuk mencari informasi tentang bagaimana pembelajaran kitab Ta'lim di Pondok Pesantren An Nahdliyah SMK Ma'arif 9 Kebumen.
3. Santri untuk mencari informasi tentang dampak pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'lim

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun proses dari pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Pengambilan data dengan observasi dilakukan dengan mengamati lingkungan yang lebih difokuskan pada pengamatan.

2. Wawancara

Pengambilan data dengan metode ini dilakukan dengan tanya jawab lisan antara peneliti dengan ustadz dan santri.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti keadaan pondok pesantren, ustadz dan santri.⁶⁰

Dokumentasi merupakan data yang dimiliki oleh Pondok Pesantren An Nahdliyah berupa arsip-arsip dalam bentuk tulisan yang terkait dengan program pembelajaran akhlak kitab Ta'lim. Tujuan peneliti menggunakan metode dokumentasi adalah agar peneliti dapat memperoleh data-data yang peneliti butuhkan dengan sesungguhnya. Karena dengan melihat dokumentasi akan diperoleh gambaran nyata tentang kondisi Pondok Pesantren An Nahdliyah SMK Ma'arif 9 Kebumen tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif sudah dimulai dilakukan sejak saat peneliti mengawali mengumpulkan data. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa lapangan. Kunjungan lapangan dilakukan berkala dengan

⁶⁰ Fibriyan Irodati, Internalisasi Nilai Disiplin Ibadah dalam Pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 8 Kebumen, Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 2 Tahun 2022.

saat diadakannya pengumpulan data serta penyajian data, dan untuk penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data adalah proses menyusun data agar dapat di tafsirkan, di tuliskan dalam bentuk kata-kata atau lisan. Data yang terkumpul dari beberapa narasumber yang ada dilapangan sebelum penulis menyajikannya, terlebih dahulu akan dilakukan analisa agar nantinya data tersebut dapat dipertanggungjawabkan keberannya.

Penelitian lapangan ini diperoleh dalam bentuk catatan tangan di lapangan, dan beberapa rekaman audio peristiwa di lapangan. Analisa data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sehingga data yang terkumpul, maka akan mudah dalam menganalisis data. Adapun langkah analisa data penelitian guna mempermudah dalam mendapatkan data yang sesuai dan menghasilkan penelitian yang baik yaitu sebagai berikut:

a). Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan kedalaman wawasan tinggi. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b). Display Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan adanya

penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan meloihat penyajian-penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian data tersebut.

c). Verifikasi Data

Langkah selanjutnya analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan atau verifikasi kesimpulan yang masih awal masih bersifat sementara, dan bisa berubah ketika tidak ada bukti yang kuat yang mendukung pada tahap selanjutnya. Kesimpulan pada penelitian yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya ada atau masih remang-remang sehingga masih menjadi belum jelas. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisi data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁶¹

⁶¹ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 96.

F. Kerangka Pemikiran

